

ISSN : 2355-8075

Jurnal Pendidikan dan Pengajaran

# pedagogik



Volume 13 No. 2 Juli 2020

Dinas Pendidikan Kota Makassar  
Provinsi Sulawesi Selatan

ISSN : 2355-8075

Jurnal Pendidikan dan Pengajaran

# pedagogik



Volume 13 No. 1 Maret 2020

Dinas Pendidikan Kota Makassar  
Provinsi Sulawesi Selatan

# PEDAGOGIK

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

**PENANGGUNJAWAB** : Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan Kota Makassar  
: Drs. H. Mahmud, M.Pd.

**DEWAN PENYUNTING** : Prof. Dr. H.M.Ide Said DM, M.Pd.  
: Prof. Dr. H. Sattu Alang, M.A  
: Prof. Dr. Kulla Lagousi  
: Dr. Syaharauddin, M.Pd.  
: Dr. Rusdi, M.Pd.  
: Dr. Alimuddin, M.Pd.

## DEWAN REDAKSI

Ketua : Dr. Sakaruddin, M.Pd.  
Sekretaris : Drs. Muh. Amin Syam, M.Pd.  
Anggota : Dra. Hj. Muliati Yonto  
: Drs. Ikhsan Abdullah, M.M.  
: Chaidir, S.Pd., M.Pd.  
: Drs. H. Asrar, M.Ag.  
: Dra. Baderiah, M.Ag.  
: Dra. Hj. Husnaeni

**ADMINISTRASI** : Anas, S.Pd.  
: Fitriani, S.Pd

**TATA LETAK** : Umar Mansyur, S.Pd., M.Pd.

**INFORMASI UMUM**  
Alamat Redaksi

: Jl. Letjen Hertasning 08 Makassar 93222

# PEDAGOGIK

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

**PENANGGUNJAWAB** : Kepala Dinas Pendidikan Kebudayaan Kota Makassar  
: Drs. H. Mahmud, M.Pd.

**DEWAN PENYUNTING** : Prof. Dr. H.M.Ide Said DM, M.Pd.  
: Prof. Dr. H. Sattu Alang, M.A  
: Prof. Dr. Kulla Lagousi  
: Dr. Syaharauddin, M.Pd.  
: Dr. Rusdi, M.Pd.  
: Dr. Alimuddin, M.Pd.

## DEWAN REDAKSI

Ketua : Dr. Sakaruddin, M.Pd.  
Sekretaris : Drs. Muh. Amin Syam, M.Pd.  
Anggota : Dra. Hj. Muliati Yonto  
: Drs. Ikhsan Abdullah, M.M.  
: Chaidir, S.Pd., M.Pd.  
: Drs. H. Asrar, M.Ag.  
: Dra. Baderiah, M.Ag.  
: Dra. Hj. Husnaeni

**ADMINISTRASI** : Anas, S.Pd.  
: Fitriani, S.Pd

**TATA LETAK** : Umar Mansyur, S.Pd., M.Pd.

**INFORMASI UMUM**  
Alamat Redaksi

: Jl. Letjen Hertasning 08 Makassar 93222

## MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MENGUNAKAN TEKNIK PETA PASANG KATA PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 BARRU

Nurfaedah

(Dosen STMIK Handayani Makassar)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah memanfaatkan teknik peta pasang kata siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru dengan menerapkan teknik peta pasang kata. Dalam hal teknik menganalisis data, data kualitatif terlebih dahulu diubah ke dalam bentuk data kuantitatif berupa jumlah frekuensi untuk selanjutnya dikategorikan sesuai dengan skala yang digunakan, sedangkan data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang selanjutnya dianalisis dengan sistem komputerisasi. Hasil yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil analisis deskriptif dari hasil tes adalah sebagai berikut: (1) Nilai rata-rata tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru pada siklus I pertemuan pertama penerapan teknik peta pasang kata adalah (4,98) dengan standar deviasi (0,89) dari nilai ideal 10,00, dan pada pertemuan II skor rata-rata siswa meningkat menjadi (6,26) dengan standar deviasi (0,86) dari skor ideal 10,00. Selanjutnya pada pertemuan III nilai rata-rata siswa menjadi (6,90) dengan standar deviasi (0,85) dari skor ideal 10,00 dan berada pada kategori tingkat kemampuan tinggi. (2) Terjadi peningkatan hasil belajar dan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru dengan menerapkan teknik peta pasang kata sebesar (1,28) dari pertemuan I ke pertemuan II dan (0,64) dari pertemuan II ke pertemuan III. Dari hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru mengalami peningkatan setelah menerapkan teknik peta pasang kata.

**Kata kunci:** peningkatan, teknik peta pasang kata, menulis puisi.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah-sekolah dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian. Yang pertama dari segi kebahasaannya. Diantaranya aspek keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dan yang kedua adalah dari segi kesusastraannya.

Kata *kesusastraan* berasal dari bahasa *sansekerta* yaitu terbentuk dari kata *susastra* yang mendapat konfiks ke-an. Sedangkan kata *susastra* berasal dari kata *su* dan kata *sastra*. *Su* berarti *indah* dan *sastra* berarti *tulisan*. Jadi *susastra* berarti

*tulisan yang indah*. Kesusastraan atau yang lebih dikenal dengan sastra saja ialah hasil karya manusia yang mempergunakan bahasa sebagai alat pencurahannya, baik lisan, maupun tulisan, yang dapat menimbulkan rasa indah (estetis) serta dapat menggetarkan tali jiwa. (Ahmadi 2002:1).

Salah satu karya sastra selain drama, novel, yang biasanya harus diajarkan dalam pembelajaran bahasa dan sastra di sekolah-sekolah atau di madrasah-madrasah adalah puisi. Secara umum, bentuk pembelajaran puisi terdiri atas dua bentuk yaitu proses kreatif dalam

menulis puisi dan proses apresiasi dalam hal pemahaman makna puisi. Namun realisasi bentuk kegiatan tersebut, sangat bergantung pada maksud, tujuan, dan waktu yang disediakan untuk pembelajaran puisi dalam silabus sekolah. Idealnya kedua bentuk kegiatan tersebut dilaksanakan dengan format yang sangat sederhana terutama untuk jurusan bahasa.

Puisi sebagai cabang sastra tidak hanya didesain untuk membaca indah, tetapi juga untuk proses penulisannya. Namun demikian, sebagaimana halnya dengan membaca, menulis pun bukan hal yang mudah. Kenyataan inilah yang terjadi di SMA Negeri 2 Barru. Sebagian besar murid dikeluhkan tidak mampu menulis karya sastra dengan baik, utamanya puisi.

Melihat kondisi realitas yang terjadi di SMA Negeri 2 Barru, kurangnya minat mereka pada pembelajaran menulis sastra terutama menulis puisi bukan disebabkan topik atau subtopik yang tidak menarik. Bahkan, dapat dikatakan topik dan subtopik mereka sangat menarik. Meskipun demikian, semenarik apapun topik atau subtopik dalam pembelajaran ini, jika diajarkan dengan model pembelajaran tidak tepat, maka akan menjadikan pembelajaran puisi tersebut menjadi pembelajaran yang monoton, tidak menarik, membosankan, bahkan akan menimbulkan ketidaksukaan terhadap pelajaran puisi. Hal ini sangat disayangkan dan jangan sampai terjadi pada murid terutama di madrasah hanya karena fungsi pembelajaran puisi sebagai salah satu genre sastra yang seharusnya dapat memberikan sentuhan estetika bagi murid tidak dapat terwujud disebabkan oleh metode pembelajaran yang tidak tepat dan “miskin” kreativitas dan inovasi.

Mengatasi kondisi seperti itu, dibutuhkan satu solusi dalam permasalahannya. Adapun solusi yang

ditawarkan adalah pemanfaatan teknik peta pasang kata dalam pembelajaran menulis puisi tersebut. Teknik peta pasang kata adalah salah satu teknik termudah diantara beberapa teknik yang dikemukakan oleh Sutedjo dan Kasnadi dalam bukunya yang berjudul “menulis kreatif”. Teknik ini hanya berpusat pada keberanian memasang-masangkan kata secara bebas tetapi imajinatif.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru, maka penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian tindakan kelas (*action research class*). Penelitian tindakan ini dilakukan untuk menggambarkan dan mengamati proses belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru dengan teknik peta pasang kata. Mekanisme pelaksanaannya dengan dua siklus. Setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan tiga tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan dan pengamatan, dan (3) refleksi. Penelitian tindakan kelas ini merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki praktik pembelajaran agar lebih bermanfaat. Dengan demikian, guru dapat mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelas dan bagaimana mengatasi masalah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penelitian kualitatif. Proses penelitian tindakan ini dikembangkan berdasarkan model Kemmis dan Taggar. Model yang mereka kemukakan berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat atau untaian-untaian terdiri dari perencanaan, tindakan dan pengamatan, dan refleksi.

Data penelitian ini berupa data perencanaan, data pelaksanaan, data evaluasi, dan data hasil. Data penelitian itu diperoleh melalui observasi, studi dokumentasi, dan tes dari setiap tindakan perbaikan penggunaan teknik peta pasang kata dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru terteliti. Data tersebut diuraikan sebagai berikut.

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 yaitu sumber data lisan dan tertulis. Sumber data lisan adalah informan yang memiliki pengetahuan tentang cara kerja siswa dalam hal ini guru. Sedangkan sumber data tertulis adalah hasil kerja siswa terteliti yang berjumlah empat puluh dua orang.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik observasi, dan teknik analisis teks (latihan).

Setelah data terkumpul, peneliti mengolahnya dengan cara memberikan penilaian tentang seberapa besar peningkatan hasil kerja siswa setelah pemanfaatan teknik peta pasang kata. Penilaian tersebut dapat dilihat dari berapa persen dari siswa tersebut yang mengalami kemajuan. Jika persentasinya di atas enam puluh persen, maka teknik tersebut dianggap efektif. Untuk lebih jelasnya diperlukan bobot penilaian dari beberapa aspek yang dinilai seperti:

Tabel 1. Klasifikasi Soal dan Pemberian Skor

No	Aspek yang Dinilai	Bobot
1.	Pemilihan kata	10
2.	Kreativitas pemasangan kata	20
3.	Kesesuaian isi dengan tema	20
4.	Penglasifikasian kata Penataan secara	20
5.	keutuhan puisi Penentuan judul	20
6.		10
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

Penilaian dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{total bobot skor}} \times 100$$

## HASIL PENELITIAN

### Analisis Kemampuan Menulis Siswa Siklus I

#### Pertemuan I

Pada pertemuan I ini dilaksanakan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal menulis siswa setelah diberikan contoh teks puisi yang berjudul “atas nama cinta” karya Rahman Labaranjang. Adapun analisis deskriptif perolehan skor awal siswa setelah penerapan teknik peta pasang kata pada pertemuan I dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2: Distribusi frekuensi dan persentase skor kemampuan awal menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru setelah diterapkan teknik peta pasang kata:

skor	frekuensi	Persentase (%)
1	2	3
50,00	6	14,29
52,00	2	4,76
53,00	3	7,14
55,00	4	9,52
58,00	5	11,90
60,00	5	11,90
62,00	6	14,29
65,00	4	9,52
70,00	4	9,52
73,00	1	2,38
75,00	1	2,38
78,00	1	2,38
Jumlah	42	100

Adapun rangkuman nilai statistik deskriptif perolehan skor awal siswa pada pertemuan I penerapan teknik peta pasang kata dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3: Statistik hasil skor siswa pada siklus I pertemuan I

Statistik	Nilai statistik
Subjek	42
Jumlah skor	2511,00
Skor ideal	100
Skor tertinggi	78,00
Skor terendah	50,00
Rentang skor	29
Skor rata-rata	59,79
Skor tengah	61,00
Standar deviasi	7,41

Sebelum skor mentah ditransformasikan dalam nilai skala 1-10, terlebih dahulu ditentukan mean ideal dengan rumus:

$$Xi = 60\% \times \text{Skor maksimal}$$

$$Xi = \frac{60 \times 100}{100}$$

$$Xi = 60$$

(Nurgiyantoro, 1995:396)

Langkah selanjutnya adalah mencari simpangan baku ideal sebagai ukuran penyebaran data. Rumus yang digunakan untuk menentukan simpangan baku ideal adalah sebagai berikut:

$$Si = \text{simpangan baku ideal}$$

$$Si = \frac{1}{4} \times Xi$$

$$Si = \frac{1}{4} \times 60$$

$$Si = 15$$

Dengan demikian, simpangan baku ideal data tersebut adalah 15 sedangkan mean idealnya adalah 60. Selanjutnya, mean dan simpangan baku yang telah diperoleh ditransfer ke dalam konversi angka berskala 1-10. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel 4 berikut ini:



Tabel 4: konversi skor ke dalam nilai berskala 1-10

Skala Sigma	Nilai	Skala Angka	Ekuivalensi Nilai Mentah
+2,25	10	$60+(2,25 \times 15)= 93,75$	94-100
+1,75	9	$60+(1,75 \times 15)= 86,25$	86-93
+1,25	8	$60+(1,25 \times 15)= 78,75$	79-85
+0,75	7	$60+(0,75 \times 15)= 71,25$	71-78
+0,25	6	$60+(0,25 \times 15)= 63,75$	64-70
- 0,25	5	$60-(0,25 \times 15)= 56,25$	56-63
- 0,75	4	$60-(0,25 \times 15)= 48,75$	49-55
-1,25	3	$60-(1,25 \times 15)= 41,25$	41-48
-1,75	2	$60-(1,75 \times 15)= 33,75$	34-40
-2,25	1	$60-(2,25 \times 15)= 26,25$	< 34

Berdasarkan tabel di atas, skor mentah siswa dapat dikonversikan ke dalam nilai berskala 1-10, dan dapat pula diketahui frekuensi dan persentase nilai kemampuan awal siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru setelah penerapan teknik peta pasang kata pertemuan I seperti tampak pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5: Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan Awal Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Barru Setelah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata pada Pertemuan I.

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	7	3	7,14
2	6	8	19,05
3	5	16	38,10
4	4	15	35,71
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Hasil nilai siswa di atas, dapat dikonversikan ke dalam tabel klasifikasi tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru setelah penerapan teknik peta pasang kata pertemuan I seperti tampak pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6: Klasifikasi Tingkat Kemampuan Awal Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Barru Setelah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata pada Pertemuan I.

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kemampuan
1	85 - 100	0	0	Sangat
2	70 - 84	7	16,67	Baik
3	55 - 69	24	57,14	Baik
4	50 - 54	11	26,19	Cukup
5	0 - 49	0	0	Kurang
				Sangat Kurang
Jumlah		42	100	

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat diukur kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru pada penerapan teknik peta pasang kata pada pertemuan I seperti yang dirangkum pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7 rangkuman statistik hasil nilai siswa pada pertemuan I

Statistik deskriptif	Nilai statistik
Jumlah sampel	42
Nilai rata-rata	4,98
Nilai tengah	5,50
Std. deviasi	0,89
Nilai terendah	4,00
Nilai tertinggi	7,00
Jumlah nilai	209,00

## **Pertemuan II**

Pada pertemuan II ini, kembali siswa diberikan tes setelah sebelumnya diberikan contoh teks puisi beraliran romantik karya Chairil Anwar yang berjudul “priangan si jelita”.

Adapun analisis deskriptif perolehan skor kedua siswa setelah penerapan teknik peta pasang kata pada pertemuan II hasil pemeriksaan dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8: Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Kemampuan Kedua Menulis Puisi Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru setelah Diterapkan Teknik Peta Pasang Kata

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	3
60,00	7	16,67
65,00	6	14,29
68,00	9	21,43
70,00	6	14,29
75,00	10	23,81
80,00	4	9,52
Jumlah	42	100

Adapun rangkuman nilai statistik deskriptif perolehan skor awal siswa pada pertemuan II penerapan teknik peta pasang kata dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 9: Statistik hasil skor siswa pada siklus I pertemuan II

Statistik	Nilai statistik
Subjek	42
Jumlah skor	2912,00
Skor ideal	100
Skor tertinggi	80,00
Skor terendah	60,00
Rentang skor	20
Skor rata-rata	69,33
Skor tengah	69,00
Standar deviasi	5,53

Sebelum skor mentah ditransformasikan dalam nilai skala 1-10, terlebih dahulu ditentukan mean ideal dengan rumus:

$$Xi = 60\% \times \text{Skor maksimal}$$

$$Xi = \frac{60 \times 100}{100}$$

$$Xi = 60$$

(Nurgiyantoro, 1995:396)

Langkah selanjutnya adalah mencari simpangan baku ideal sebagai ukuran penyebaran data. Rumus yang digunakan untuk menentukan simpangan baku ideal adalah sebagai berikut:

$S_i =$  simpangan baku ideal

$$S_i = \frac{1}{4} \times Xi$$

$$S_i = \frac{1}{4} \times 60$$

$$S_i = 15$$

Dengan demikian, simpangan baku ideal data tersebut adalah 15 sedangkan mean idealnya adalah 60. Selanjutnya, mean dan simpangan baku yang telah diperoleh ditransfer ke dalam konversi angka berskala 1-10. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel 10 berikut ini:

Tabel 10: konversi skor ke dalam nilai berskala 1-10

Skala Sigma	Nilai	Skala Angka	Ekivalensi Nilai Mentah
+2,25	10	$60 + (2,25 \times 15) = 93,75$	94-100
+1,75	9	$60 + (1,75 \times 15) = 86,25$	86-93
+1,25	8	$60 + (1,25 \times 15) = 78,75$	79-85
+0,75	7	$60 + (0,75 \times 15) = 71,25$	71-78
+0,25	6	$60 + (0,25 \times 15) = 63,75$	64-70
-0,25	5	$60 - (0,25 \times 15) = 56,25$	56-63
-0,75	4	$60 - (0,75 \times 15) = 48,75$	49-55
-1,25	3	$60 - (1,25 \times 15) = 41,25$	41-48
-1,75	2	$60 - (1,75 \times 15) = 33,75$	34-40
-2,25	1	$60 - (2,25 \times 15) = 26,25$	< 34

Berdasarkan tabel di atas, skor mentah siswa dapat dikonversikan ke dalam nilai berskala 1-10, dan dapat pula diketahui frekuensi dan persentase nilai kemampuan kedua siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru setelah penerapan teknik peta pasang kata pertemuan II seperti tampak pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11: Kemampuan kedua Siswa Setelah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata pada Pertemuan II.

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	8	4	9,52
2	7	10	23,81
3	6	21	50,00
4	5	7	16,67
Jumlah		42	100

Hasil nilai siswa di atas, dapat dikonversikan ke dalam tabel klasifikasi tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru setelah penerapan teknik

peta pasang kata pertemuan II seperti tampak pada 12 berikut ini:

Tabel 12: Klasifikasi Tingkat Kemampuan Kedua Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Barru Setelah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata pada Pertemuan II.

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kemampuan
1	85 - 100	0	0	Sangat Baik
2	70 - 84	20	47,62	Baik
3	55 - 69	22	52,38	Cukup
4	50 - 54	0	0	Kurang
5	0 - 49	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		42	100	

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat diukur kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru pada penerapan teknik peta pasang kata pada pertemuan II seperti yang dirangkum pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. rangkuman statistik hasil nilai siswa pada pertemuan II

Statistik deskriptif	Nilai statistik
Jumlah sampel	42
Nilai rata-rata	6,26
Nilai tengah	6,50
Std. deviasi	0,86
Nilai terendah	5,00
Nilai tertinggi	8,00
Jumlah nilai	263,00

menjelaskan teknik peta pasang kata kemudian mengutarakan kelemahan-kelemahan siswa dalam menerapkan teknik peta pasang kata tersebut serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam penerapannya. Selanjutnya pada pertemuan V, siswa sekali lagi diberikan contoh teks puisi karya Sumailik dengan judul “segumpal luka” kemudian diberikan tes akhir.

Adapun analisis deskriptif perolehan skor akhir siswa setelah penerapan teknik peta pasang kata pada pertemuan V hasil pemeriksaan oleh saudara Hamdani (peneliti) dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

## Siklus II

Siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari hasil yang diperoleh siswa pada siklus sebelumnya, siklus I. Pada siklus ini diadakan tiga kali pertemuan yaitu pertemuan III, pertemuan IV dan Pertemuan V sebagai kelanjutan dari pertemuan pada siklus I yaitu pertemuan I dan pertemuan II. Pertemuan III dan Pertemuan IV peneliti kembali

Tabel 14: Distribusi frekuensi dan persentase skor kemampuan akhir menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru setelah diterapkan teknik peta pasang kata:

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	2	3
65,00	5	11,90
68,00	7	16,67
70,00	4	9,52
75,00	9	21,43
78,00	5	11,90
80,00	12	28,57
Jumlah	42	100

Adapun rangkuman nilai statistik deskriptif perolehan skor awal siswa pada pertemuan V penerapan teknik peta pasang kata dapat dilihat pada tabel 15 berikut:

Tabel 15: Statistik hasil skor siswa pada siklus II pertemuan V

Statistik	Nilai statistik
Subjek	42
Jumlah skor	3106,00
Skor ideal	100
Skor tertinggi	80,00
Skor terendah	65,00
Rentang skor	15
Skor rata-rata	73,95

Skor tengah	72,50
Standar deviasi	5,47

Sebelum skor mentah ditransformasikan dalam nilai skala 1-10, terlebih dahulu ditentukan mean ideal dengan rumus:

$$Xi = 60\% \times \text{Skor maksimal}$$

$$Xi = \frac{60 \times 100}{100}$$

$$Xi = 60$$

(Nurgiyantoro, 1995:396)

Langkah selanjutnya adalah mencari simpangan baku ideal sebagai ukuran penyebaran data. Rumus yang digunakan untuk menentukan simpangan baku ideal adalah sebagai berikut:

$S_i =$  simpangan baku ideal

$$S_i = \frac{1}{4} \times Xi$$

$$S_i = \frac{1}{4} \times 60$$

$$S_i = 15$$

Dengan demikian, simpangan baku ideal data tersebut adalah 15 sedangkan mean idealnya adalah 60. Selanjutnya, mean dan simpangan baku yang telah diperoleh ditransfer ke dalam konversi angka berskala 1-10. Untuk lebih jelasnya, perhatikan tabel 16 berikut ini:

Tabel 16: Konversi skor ke dalam nilai berskala 1-10

Skala Sigma	Nilai	Skala Angka	Ekuivalensi Nilai Mentah
+2,25	10	$60 + (2,25 \times 15) = 93,75$	94-100
+1,75	9	$60 + (1,75 \times 15) = 86,25$	86-93
+1,25	8	$60 + (1,25 \times 15) = 78,75$	79-85
+0,75	7	$60 + (0,75 \times 15) = 71,25$	71-78
+0,25	6	$60 + (0,25 \times 15) = 63,75$	64-70
-0,25	5	$60 - (0,25 \times 15) = 56,25$	56-63
-0,75	4	$60 - (0,75 \times 15) = 48,75$	49-55
-1,25	3	$60 - (1,25 \times 15) = 41,25$	41-48
-1,75	2	$60 - (1,75 \times 15) = 33,75$	34-40
-2,25	1	$60 - (2,25 \times 15) = 26,25$	< 34

Berdasarkan tabel di atas, skor mentah siswa dapat dikonversikan ke dalam nilai berskala 1-10, dan dapat pula diketahui frekuensi dan persentase nilai kemampuan akhir siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru setelah penerapan teknik peta pasang kata pertemuan V seperti tampak pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17: Frekuensi dan Persentase Nilai Kemampuan akhir Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Barru Setelah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata pada Pertemuan V.

No	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	8	12	28,57
2	7	14	33,33
3	6	16	38,10
Jumlah		42	100

Hasil nilai siswa di atas, dapat dikonversikan ke dalam tabel klasifikasi tingkat kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru setelah penerapan teknik peta pasang kata pertemuan V seperti tampak pada tabel 18 berikut ini:

Tabel 18: Klasifikasi Tingkat Kemampuan akhir Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Barru Setelah Penerapan Teknik Peta Pasang Kata pada Pertemuan II.

No	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Tingkat Kemampuan
1	85 - 100	0	0	Sangat Baik
2	70 - 84	30	71,43	Baik
3	55 - 69	12	28,57	Cukup
4	50 - 54	0	0	Kurang
5	0 - 49	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		42	100	

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dapat diukur kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru pada penerapan teknik peta pasang kata pada pertemuan V seperti yang dirangkum pada tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Rangkuman Statistik Hasil Nilai Siswa pada Pertemuan V

Statistik deskriptif	Nilai statistik
Jumlah sampel	42
Nilai rata-rata	6,90
Nilai tengah	7,00
Std. deviasi	0,85
Nilai terendah	6,00
Nilai tertinggi	8,00
Jumlah nilai	290,00

Selanjutnya pada tabel dan diagram berikut ini akan memperlihatkan peningkatan hasil kemampuan menulis siswa sejak pertemuan pertama sampai pertemuan kelima:

Tabel 20. Distribusi frekuensi dan persentase skor hasil kemampuan menulis siswa sejak pertemuan I, pertemuan II, hingga pertemuan V

No	Interval nilai	Kategori	Frekuensi			Persentase (%)		
			1	2	3	1	2	3
1	85 – 100	Sangat Baik	0	0	0	0	0	0
2	70 – 84	Baik	7	20	30	16,67	47,62	71,43
3	55 – 69	Cukup	24	22	12	57,14	52,38	28,57
4	50 – 54	Kurang	11	0	0	26,19	0	0
5	0 - 49	Sangat Kurang	0	0	0	0	0	0
Jumlah			42	42	42	100	100	100

Tabel 21: Distribusi Rangkuman Statistik Hasil Nilai Siswa Pada Pertemuan I, Pertemuan II, Hingga Pertemuan V

Statisti deskriptif	Nilai statistik		
	1	2	3
Jumlah sampel	42	42	42
Nilai rata-rata	4,98	6,26	6,90
Nilai tengah	5,50	6,50	7,00
Std. deviasi	0,89	0,86	0,85
Nilai terendah	4,00	5,00	6,00
Nilai tertinggi	7,00	8,00	8,00
Jumlah nilai	209,00	263,00	290,00

## PEMBAHASAN

Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa tidak terlepas dari perhatian siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu motivasi yang diberikan oleh guru maupun motivasi yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri juga sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa. Namun, apakah pembelajaran peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan menggunakan teknik peta pasang kata dapat menarik perhatian, motivasi dan kesungguhan siswa untuk lebih berusaha meningkatkan kemampuan menulisnya. Oleh sebab itu, dalam membahas mengenai perubahan sikap siswa dalam

mengikuti pelajaran tidak terlepas dari pembahasan tentang perhatian dan kesungguhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Perubahan tersebut merupakan data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat oleh peneliti. Adapun perubahan-perubahan yang dimaksud adalah:

- a. Perhatian siswa pada proses pembelajaran semakin membaik. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya siswa yang tidak mengikuti proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada siklus I jumlah ketidakhadiran siswa selama 2 kali pertemuan sebanyak 6 orang. Dan pada siklus II dari 3 kali pertemuan terdapat 2 orang siswa yang tidak hadir.
- b. Perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mengalami peningkatan (lihat: Form 2; lembar observasi keaktifan dalam kelas).
- c. Keaktifan siswa dalam mengajukan diri untuk menjawab soal yang diberikan dan dijawab dengan benar juga mengalami peningkatan pada tiap siklus. Terbukti dari hanya 8 orang yang mengajukan diri menjawab pertanyaan pada pertemuan I, 12 orang pada pertemuan II dan 16 orang pada pertemuan III.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru mengalami peningkatan setelah penerapan teknik peta pasang kata, dengan indikasi sebagai berikut:

1. Teknik peta pasang kata dalam menulis puisi dapat diefektifkan dengan: (a) menjelaskan tujuan pembelajaran, (b) memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulisnya, (c) menyampaikan materi secara menyenangkan dan tidak monoton, (d) memberikan materi pembelajaran tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas yang bertujuan untuk meningkatkan daya imajinasi dan daya visual siswa khususnya dalam hal meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.
2. Teknik peta pasang kata dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Barru dengan melihat perubahan nilai rata-rata siswa (4,98 %) pada pertemuan awal menjadi (6,90 %) pada pertemuan akhir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Dasar-Dasar Komposisi Bahasa Indonesia*. Malang: YA3.
- Ahmadi, Azkuri. 2002. *Penuntun Belajar Kesusastraan Indonesia*. Kediri: Swakerta
- Aminuddin. 1991. *Stilistika: Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Asdar. 2009. “Penerapan Metode Quantum Reading (Teknik Membaca Total Gaya SAVI) dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Labakkang Kabupaten Pangkep”. Skripsi. Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Nurgiyantoro, Burhan.1995. *Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPEE
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ridwan. 2005. “Peningkatan Kreativitas Menulis Karangan Deskripsi melalui Strategi Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 37 MAKASSAR”. proposal (tidak diterbitkan). Makassar: FBS Universitas Negeri Makassar.
- Situmorang, B.P. 1983. *Puisi dan Metodologi Pengajarannya*. Flores: Nusa Indah.
- Sugiono, 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta
- Sumailik. 2008. “Kontekstual Teaching Merupakan Kiat Alternative dalam Pembelajaran Puisi (Artikel)”. Surabaya: tidak diterbitkan
- Sutedjo dan Kasnadi. 2008. *Menulis Kreatif: Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.